
Jurnal Akuntansi, Auditing dan Investasi (JAADI)

www.jurnal.akuntansi.upb.ac.id

**ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI
IKAN ARWANA**

(Studi Kasus Pada Peternak Di Kabupaten Kapuas Hulu)

Febriati¹⁾, Victorius jarop²⁾, Rizki F. Yahya³⁾, Sartono⁴⁾

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Panca Bhakti

E-mail : rizki.fakhrul@upb.ac.id

ABSTRACT

This study focuses on the discussion of the calculation of the cost of production of arowana fish by arowana fish farmers in Putussibau Selatan District, Kapuas Hulu Regency and uses the Full Costing method. This study uses a qualitative descriptive method, namely describing, explaining, or summarizing various phenomena or various research variables according to events as they are. Data collection techniques in this study using interview techniques, direct observation to the field and using the literature that supports the object under study. Based on the data analysis of the calculation of the cost of production carried out by arowana fish cultivators, in the calculation of the cost of production carried out there are several elements of production costs that are not calculated and are not in accordance with accounting science, arowana fish cultivators as a whole calculate the costs incurred without any grouping or the allocation of production costs from raw material costs, direct labor costs and factory overhead costs. cost calculations carried out by arowana fish cultivators without taking into account maintenance costs, depreciation costs and post-harvest costs. The calculation uses the Full Costing method, which takes into account all elements of production costs and can fairly describe the costs incurred by arowana fish farmers in their production activities.

Keywords: *Calculation of the cost of production of arowana fish, Full Costing method, in Putussibau Selatan District, Kapuas Hulu Regency*

ABSTRAK

Penelitian ini menitikberatkan pembahasan mengenai perhitungan harga pokok produksi ikan arwana yang dilakukan pembudidaya ikan arwana di Kecamatan Putussibau Selatan Kabupaten Kapuas Hulu dan menggunakan metode *Full Costing*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan, menjelaskan, atau meringkaskan berbagai fenomena atau berbagai variabel penelitian menurut kejadian sebagaimana adanya. teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik wawancara, obeservasi langsung ke lapangan dan mengunakan literatur-literatur yang mendukung objek yang diteliti. Berdasarkan analisis data perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh pembudidaya ikan arwana, dalam perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan ada beberapa unsur biaya produksi yang tidak dihitung dan tidak sesuai dengan ilmu akuntansi, pembudidaya ikan arwana secara keseluruhan menghitung biaya-biaya yang dikeluarkan tanpa adanya pengelompokan ataupun alokasi biaya produksi baik dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *Overhead* pabrik. perhitungan biaya yang dilakukan oleh pembudidaya ikan arwana tanpa memperhitungkan biaya pemeliharaan, biaya penyusutan dan biaya pasca panen. perhitungan menggunakan metode *Full Costing* yaitu memperhitungkan semua unsur biaya produksi dan dapat menggambarkan secara wajar biaya yang dikeluarkan oleh pembudidaya ikan arwana dalam kegiatan produksinya.

Kata kunci: Perhitungan harga pokok produksi ikan arwana, metode *Full Costing*, di Kecamatan Putussibau Selatan, Kabupaten Kapuas Hulu.

PENDAHULUAN

Memasuki Perubahan dunia yang semakin maju dan membawa perdagangan bebas membawa dampak terhadap dunia usaha di indonesia. salah satu dampaknya persaingan produk dalam negeri dengan produk luar negeri yang masuk ke indonesia.

Untuk menghadapi persaingan tersebut perusahaan harus mempersiapkan strategi yang baik di tambah lagi manajemen perusahaan yang baik juga bisa menambah daya saing. Ikan arwana merupakan jenis ikan hias yang memiliki sisik menyerupai naga banyak orang ingin memilikinya karena mempunyai sisik yang indah sehingga sangat terkenal dan banyak peminatnya, hal ini karena arwana mempunyai warna dan bentuk yang sangat indah. Ikan arwana sangat terkenal di berbagai wilayah di Indonesia, khususnya di Kabupaten Kapuas Hulu Provinsi Kalimantan Barat. Ikan arwana yang sangat terkenal di Kabupaten Kapuas Hulu dengan jenis Arwana Super Red yang merupakan ciri khas masyarakat di Kabupaten Kapuas Hulu. Salah satu tempat yang membudidayakan ikan arwana yaitu masyarakat Kecamatan Putussibau Selatan, Kabupaten Kapuas Hulu. Dengan adanya pembudidayaan Ikan Arwana membantu meningkatkan perekonomian masyarakat. Mengingat pada awal pembentukan suatu kegiatan produksi budidaya ikan arwana tentunya mengeluarkan sejumlah modal yang besar, baik dari bahan material, bahan pendukungnya. perhitungan biaya produksi pembudidayaan ikan arwana harus tepat, biaya yang dikeluarkan dari pembelian bibit sampai pembesaran dan bisa di panen lagi. ikan arwana dapat dipanen pada tahun 3 dan 4 dan dilakukan 3-4 kali panen dalam setahun sehingga menghasilkan bibit lagi tentu memerlukan perhitungan harga pokok produksi yang tepat. berikut hasil wawancara dengan pemilik usaha budidaya ikan arwana adapun rincian biaya awal usaha budidaya ikan arwana sebagai berikut:

Tabel 1
Biaya Yang dikeluarkan Masing-masing Pembudidaya

| Keterangan | Pak Beni (Rp) | Pak Alim (Rp) | Pak Anan (Rp) | Pak Heri (Rp) | Pak Agus (Rp) |
|--------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| Biaya awal usaha | 80.926.000 | 56.909.000 | 50.872.000 | 35.655.000 | 47.746.000 |
| Biaya operasional: | | | | | |
| Tahun 2018 | 24.160.000 | 19.180.000 | 21.200.000 | 15.920.000 | 18.520.000 |
| Tahun 2019 | 26.560.000 | 21.320.000 | 22.030.000 | 18.120.000 | 20.420.000 |
| Tahun 2020 | 28.870.000 | 23.841.000 | 24.975.000 | 18.720.000 | 21.180.000 |

Sumber: data diolah, 2022

Tabel 2
Penjualan Anakan Arwana

| Nama Pemilik | Jumlah terjual | Harga jual/ekor |
|--------------|----------------|-----------------|
| Pak Beni | 320 | Rp 1.500.000 |
| Pak Alim | 100 | Rp 1.500.000 |
| Pak Anan | 104 | Rp 1.500.000 |
| Pak Heri | 112 | Rp 1.500.000 |
| Pak Agus | 105 | Rp 1.500.000 |

Sumber: data diolah, 2022

Dari data diatas bahwa penulis menemukan indikasi masalah dapat dilihat bahwa pembudidaya hanya mencatat biaya secara keseluruhan tanpa memisahkan unsur-unsur biaya yang dikeluarkan oleh pemilik usaha baik biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik. dalam perhitungan biaya produksi tidak menghitung berapa jumlah biaya investasi yang dikeluarkan pada awal usaha serta biaya yang dikeluarkan selama proses budidaya ikan arwana dan biaya pasca panen. dari penjelasan data diatas diketahui bahwa pemilik usaha budidaya ikan arwana tidak mengklasifikasi biaya-biaya dalam pembebanan biaya produksi.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi Biaya

Tujuan akuntansi biaya yaitu untuk menentukan seberapa besar biaya harga pokok produksi dan sebagai pengendalian biaya serta ingin mengetahui laba yang diperoleh sehingga dapat menjadi acuan manajemen dalam pengambilan keputusan. Dalam mencapai wujud penentuan harga pokok, akuntansi biaya merekam, mengklasifikasi dan meringkas segala biaya yang terjadi selama proses pembuatan produk ataupun jasa.

Pengertian Biaya

Biaya adalah suatu pengorbanan ekonomi untuk menciptakan sesuatu yaitu pendapatan, beban dari sesuatu atau tujuan tertentu sebagai harga pokok, biaya juga dapat dikatakan besaran dana dikeluarkan oleh perusahaan dengan tujuan menghasilkan suatu produk atau jasa.

Objek Biaya

Pada dasarnya objek biaya adalah aktivitas atau kegiatan yang memerlukan adanya suatu pengukuran atau penentuan biaya secara tersendiri. Dengan adanya pengukuran dan penentuan biaya pihak luar atau dalam perusahaan bisa mengetahui biaya untuk sesuatu yang ingin dicapai, maka sesuatu itu disebut sebagai objek biaya.

Penggolongan Biaya

Menurut Mulyadi (2015) Biaya dapat dikelompokkan menjadi berbagai macam kelompok biaya sesuai dengan kebutuhan pemakai. pengelompokan biaya yang paling sederhana dan paling mendasar, yang selalu dilakukan oleh setiap perusahaan adalah pengelompokan biaya menurut pengeluaran.

Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi adalah sebagai alat penentuan yang sangat penting bagi perusahaan karena dapat menilai tingkat keberhasilan dari perusahaan dagang maupun perusahaan manufaktur.

Fungsi Harga Pokok Produksi

Menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang ditampilkan dalam neraca. pada saat manajemen dituntut untuk melaksanakan pertanggungjawaban keuangan periodik, manajemen harus mempertunjukkan laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi.

Metode Pengumpulan Biaya Produksi

Dalam pembuatan produk terdapat dua kelompok biaya yaitu biaya produksi dan nonproduksi. biaya produksi meliputi yang dikeluarkan pada saat pengolahan bahan baku menjadi produk, sedangkan biaya non produksi biaya yang dikeluarkan luar dari kegiatan produksi.

Metode Penentuan Biaya Produksi

Metode *full costing* yaitu metode penentuan kos produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam kos produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap. Metode variabel costing yaitu metode penentuan kos produksi hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel ke dalam kos produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik variabel.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, atau meringkaskan berbagai fenomena atau berbagai

variabel penelitian menurut kejadian sebagaimana adanya yang dapat di potret, di wawancara, diobservasi, serta dapat diungkapkan melalui bahan-bahan dokumenter. tempat penelitian akan dilakukan pada masyarakat yang mempunyai budidaya ikan arwana di Kecamatan Putussibau Selatan Kabupaten Kapuas Hulu dalam penelitian ini penulis mengambil lima orang pembudidaya yang mempunyai usaha budidaya ikan arwana.

HASIL PEMBAHASAN

pada pembahasan ini penulis mendeskripsikan perhitungan yang dilakukan pemilik usaha yang dilakukan oleh pemilik usaha budidaya ikan arwana dan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Full costing*.

Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Pemilik Usaha Budidaya Ikan Arwana

Pada pembahasan ini teknik yang digunakan dalam menjawab rumusan masalah yaitu dengan mendeskripsikan dan menghitung biaya produksi yang dilakukan oleh pembudidaya-pembudidaya budidaya ikan arwana di kecamatan putussibau selatan kabupaten kapuas hulu. dalam pembahasan ini menurut hasil wawancara penulis dengan pemilik usaha budidaya ikan arwana di Kecamatan Putussibau Selatan Kabupaten Kapuas Hulu

Tabel 3
Perhitungan Biaya Produksi Ikan Arwana
Menurut Pemilik Usaha
Periode 2018-2020

| Keterangan | Pak Beni (Rp) | Pak Alim (Rp) | Pak Anan (Rp) | Pak Heri (Rp) | Pak Agus (Rp) |
|-------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|-------------------|--------------------|
| Biaya awal usaha | 80.926.000 | 56.909.000 | 50.872.000 | 35.655.000 | 47.746.000 |
| Biaya operasional: | | | | | |
| Tahun 2018 | 24.160.000 | 19.180.000 | 21.200.000 | 15.920.000 | 18.520.000 |
| Tahun 2019 | 26.560.000 | 21.320.000 | 22.030.000 | 18.120.000 | 20.420.000 |
| Tahun 2020 | 28.870.000 | 23.841.000 | 24.975.000 | 18.720.000 | 21.180.000 |
| Total Biaya | 160.516.000 | 121.250.000 | 119.077.000 | 88.415.000 | 107.866.000 |
| Jumlah Yang terjual | 320 | 100 | 104 | 122 | 105 |
| Harga Pokok/ekor | 501.613 | 1.212.500 | 1.144.971 | 724.713 | 1.027.295 |

Sumber: data diolah, 2022

Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Metode Full Costing

Dalam pembahasan ini sebelum melakukan perhitungan produksi menggunakan metode *Full Costing*, penulis melakukan wawancara pemilik usaha bahwa didalam perhitungan pemilik usaha tersebut tidak ada pembagian unsur-unsur biaya produksi sementara itu di dalam kegiatan produksi tentu adanya didalam perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh pemilik usaha tidak dijabarkan biaya apa saja yang terjadi.

Perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pengumpulan dan penggolongan yang dilakukan serta dihitung berdasarkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik dengan menggunakan metode *Full costing*. dalam perhitungan yang dilakukan oleh pemilik usaha budidaya ikan arwana lebih rendah perbedaan tersebut akibatnya pembudidaya tidak mengetahui unsur-unsur biaya produksi dan memahami ilmu akuntansi yang ada sebagai akibat biaya yang seharusnya diperhitungkan tidak dimasukkan kedalam perhitungan harga pokok produksi. alasan mereka menganggap biaya tersebut tidak termasuk kategori biaya produksi. Munculnya kesalahan pada klasifikasi dan penghimpunan biaya produksi yang sebenarnya terjadi. maka menimbulkan biaya produksi yang rendah sehingga dapat mempengaruhi kesalahan

dalam pengambilan keputusan. Dengan menyadari sepenuhnya variasi harga pokok antar pembudidaya sebagaimana diatas. apabila ingin mengetahui harga pokok ikan arwana pada suatu waktu tertentu, haruslah dilakukan suatu penelitian terhadap sejumlah pembudidaya daerah yang berbeda, dan dengan jumlah representatif daerah yang ada. hanya demikian harga pokok produksi ikan arwana di tingkat pembudidaya untuk periode waktu yang bersangkutan.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan diatas adalah sebagai berikut: Pembudidaya budidaya ikan arwana di Kecamatan Putussibau Selatan, Kabupaten Kapuas Hulu belum melakukan perhitungan harga pokok produksi ikan arwana sesuai aturan akuntansi yang ada. Biaya tidak dicatat berdasarkan penerapan ilmu akuntansi yang ada, terjadi kesalahan dalam perhitungan harga produksi pemilik usaha tidak menghitung unsur-unsur biaya produksi dan menganggap biaya-biaya tersebut biaya umum yang tidak masuk ke dalam biaya produksi. Metode yang akan digunakan dalam perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh penulis adalah metode *full costing* untuk memberikan informasi kepada para pembudidaya dalam melakukan analisis data dan memudahkan pembudidaya pengendalian dalam kegiatan operasional budidaya yang sedang berjalan.

Saran

Dari kesimpulan diatas tersebut, maka penulis dapat memberikan saran seperti berikut ini: Untuk melihat apakah usaha laba atau rugi harus lebih merinci semua biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Untuk menentukan harga pokok produksi sebaiknya pemilik usaha lebih mendetail dalam merinci semua biaya yang dikeluarkan selama proses produksi yaitu dengan menggunakan perhitungan metode *Full costing* dalam menghitung biaya produksi. sehingga dapat menghasilkan perhitungan yang lebih tepat dan akurat dibandingkan perhitungan digunakan oleh pemilik usaha. Untuk dapat menghasilkan perhitungan harga pokok produksi yang tepat, sebaiknya dilakukan dengan mengidentifikasi biaya-biaya yang terjadi dalam proses produksi secara tepat. dan akurat untuk menentukan harga jual yang tepat dan terus mampu mempertahankan dan mengembangkan usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyadi, 2015 *Akuntansi Biaya*, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN Edisi 5: Yogyakarta
- Sobariah, 2016, "*Harga Produksi Dalam Penetapan Harga Jual Ikan Asin Di Pengolah Ikan Desa Asemtoyong Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang*" *Jurnal Penyuluhan Perikanan dan Kelautan*, 10(2); Halaman 100.111
- Sugiyono, 2014 *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta: Bandung
- Sugiyono, 2016 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung
- Widi Lestari Ningtyas, 2012 *Akuntansi Biaya*. Graha Ilmu Edisi Pertama : Yogyakarta
- Widyastuti, T. 2017 *Akuntansi Biaya : Pendekatan Activity Based Costing Expert*: Yogyakarta